

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam setiap kegiatan kita akan selalu berhubungan dengan sebuah data. Dengan data-data ini kita dapat mengolahnya agar mendapat sesuatu yang bermanfaat. Agar data-data tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik maka kita harus mengorganisir dalam sebuah basis data, dimana tujuannya adalah agar data-data tersebut dapat memberikan informasi tertentu yang dibutuhkan bagi penggunaannya. Cara penyajian data pun terbagi dalam beberapa media, baik berupa teks, gambar, diagram, hingga dijadikan sebuah aplikasi atau sistem informasi.

Bagi sebuah instansi, khususnya Badan Pusat Statistik, informasi merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan. Sesuai peran Badan Pusat Statistik yaitu sebagai instansi penyedia data dan informasi yang akurat. Maka pengolahan data dan informasi sangat dibutuhkan. Tak hanya itu, pengolahan data di lingkup internal juga mempengaruhi dalam efisiensi pekerjaan dan kemajuan Instansi.

Suatu data dapat memberikan informasi yang baik apabila data tersebut telah diolah dan diproses hingga menjadi sebuah Sistem Informasi. Dengan Aplikasi yang dihubungkan dengan sebuah data inilah, instansi dapat dengan mudah mengolah data yang ada tanpa melakukannya secara manual. Sebuah aplikasi dibuat dengan tujuan untuk mempermudah pengolahan data dan meminimalisir sebuah kesalahan dan meningkatkan efisiensi kerja para pegawai.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo sendiri memiliki banyak mitra. Tugas seorang mitra dari BPS Kabupaten Probolinggo adalah untuk melakukan survey ketika dibutuhkan. Selama ini proses recruitment dan pendataan masih dilakukan secara manual yaitu menggunakan google form dan excel, dimana hal tersebut sangat memakan banyak waktu dan memungkinkan terjadinya kesalahan maupun duplikasi data. Oleh karena itu kami dan pembimbing melakukan pengembangan sebuah Sistem Informasi Manajemen Mitra yang dapat membantu

recruitment dan pengolahan data Mitra. Dengan tujuan dapat meringankan beban pegawai dan meminimalisir kesalahan data.

Dalam pengembangan sebuah sistem informasi tentunya diperlukan sebuah Database. Sehingga tahap awal yang harus dilakukan adalah dengan melakukan perancangan Database. Perancangan Database adalah sebuah proses yang dilakukan untuk menentukan isi dan sifat data yang dibutuhkan sebagai alat untuk mendukung berbagai rancangan sistem. Perancangan Database juga memiliki tujuan untuk memenuhi informasi yang berisikan kebutuhan user, memudahkan pemahaman struktur data dan mempermudah para pengembang untuk melakukan implementasi pada source code.

Dari pentingnya sebuah peran Perancangan database, maka penulis mengambil sebuah *jobdesk* untuk merancang database sebuah sistem informasi Manajemen Mitra yang akan dikembangkan. Oleh karena itu judul yang diambil dalam Laporan ini adalah **“PERANCANGAN DATABASE PADA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN MITRA BPS KABUPATEN PROBOLINGGO BERBASIS WEB LARAVEL (DATABASE)”**

Proses awal dalam perancangan database adalah identifikasi permasalahan dan penemuan solusi. Selanjutnya merancang database yang tepat untuk permasalahan tersebut, seperti data apa saja yang dibutuhkan, sifat-sifat data dan lain-lain. Setelah memahami masalah kemudian dilanjutkan dengan perancangan secara logika berupa diagram seperti ERD (Entity Relationship Diagram). Pada ERD menghasilkan sebuah mapping database yang cukup kompleks. Mulai dari penentuan sebuah entitas, *primary key*, *foreign key*, relasi dan derajat kardinalitas. Langkah selanjutnya adalah implementasi database menggunakan DBMS. Dan langkah terakhir adalah dengan mengintegrasikan database dengan Sistem Informasi yang kembangkan, yaitu Sistem Informasi Manajemen Mitra.

Sistem Informasi Manajemen Mitra sendiri adalah sebuah sistem informasi yang dapat membantu pegawai BPS Kabupaten Probolinggo dalam melakukan

recruitment dan pendataan survey pada Mitra. Tak hanya itu, pegawai juga dapat memberikan penilaian terhadap kinerja mitra sebagai bahan pertimbangan pegawai terhadap mitra untuk melakukan recruitment kembali dalam berbagai survey yang ada.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan pembuatan perancangan database sistem informasi manajemen mitra berbasis web ini adalah untuk mendukung pengembangan sistem yang dapat membantu mengelola dan recruitment mitra guna menghasilkan sebuah sistem informasi yang efektif dan efisien.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus Praktik Kerja Lapang di BPS Kabupaten Probolinggo, yaitu:

- a. Menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan bidang kejuruan.
- b. Belajar membangun dan merancang aplikasi yang siap pakai.

1.2.3 Manfaat

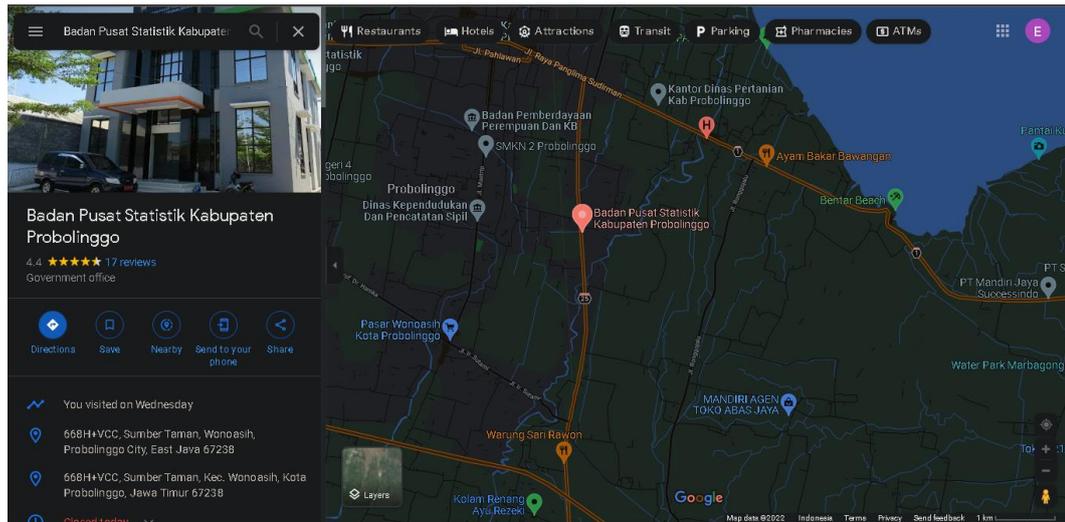
Manfaat Praktik Kerja Lapang antara lain:

- a. Dapat pelajaran beradaptasi dengan lingkungan baru di tempat kerja.
- b. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan.
- c. Membentuk pola pikir bekerja sama dengan baik.
- d. Dapat pengalaman mengenai pendalaman masalah dan penemuan solusi.
- e. Belajar berdedikasi dan memiliki etos kerja yang tinggi

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan di BPS Kabupaten Probolinggo yang berlokasi di JL. Raya Lumajang, KM 5, Sumbertaman, Wonoasih, Kab. Probolinggo. Adapun denah lokasi pada gambar berikut



Gambar 1. 1 Denah Lokasi Kantor BPS Kab. Probolinggo

1.3.2 Jadwal Kerja

Jadwal kerja pada BPS Kabupaten Probolinggo yaitu 5 hari kerja yang terbagi dalam 3 hari wfo dan 2 hari wfh, dengan jam masuk hari senin-jumat jam 07.30-15.30. Waktu yang ada ini diisi dengan fokus membuat sistem informasi manajemen mitra yang pandu oleh pembimbing lapang dari bagian Pengolahan data. Selain itu ada beberapa kegiatan yang sifatnya membantu dari bagian lain, seperti menginput data survey, membuat info grafis, membuat video, dan dokumentasi.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang kami lakukan di BPS Kabupaten Probolinggo ini lebih banyak ke wawancara atau diskusi mengenai permasalahan yang ada pada setiap kegiatan pada BPS Kabupaten Probolinggo. Kegiatan wawancara

tersebut kita lakukan dengan pembimbing lapang yang dengan rinci menjelaskan apa saja permasalahan yang diharapkan dapat ditemukan solusi dengan teknologi yang ada.